



Jurnal Kebidanan XVIII (01) 01-10
Jurnal Kebidanan
[http : //www.ejurnal.stikeseub.ac.id](http://www.ejurnal.stikeseub.ac.id)



ANALISIS PENINGKATAN KADAR HB PADA IBU HAMIL TRIMESTER 3 TERHADAP PEMBERIAN JUS BUAH NAGA MERAH (*HYLOCEREUS POLYRHIZUS*) DAN TABLET ZAT BESI (FE)

Dwi Khalisa Putri¹⁾, Nurhasanah²⁾, Nanda Taura Maharani³⁾

^{1), 2)} Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

³⁾ Prodi D III Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak.

E-mail: dwi.khalisa@polita.ac.id, nurhani@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Anemia pada Ibu hamil sangat terkait dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi. Data anemia berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 berjumlah 27,7%, Apabila konsentrasi hemoglobin (HB) dalam kehamilan trimester 3 <11 mg/dl maka ibu hamil dikatakan anemia. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peningkatan kadar HB pada Ibu hamil Trimester 3 terhadap pemberian jus buah naga dan tablet Fe. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Quasi Eksperimental Design dan pendekatan non-randomized pretest posttest control group design. Penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok dengan jumlah 15 orang per kelompok yaitu kelompok A diberikan jus buah naga dan kelompok B diberikan tablet Fe dimana tiap kelompok dilakukan pemeriksaan kadar Hb sebelum dan setelah perlakuan. Hasil Penelitian terlihat semua responden sebelum diberikan tablet Fe memiliki kadar Hb kategori sedang berjumlah 15 orang (100%), sedangkan setelah mengonsumsi tablet Fe selama 15 hari Sebagian besar responden mengalami penurunan kadar hb menjadi ringan berjumlah 14 orang (93,3%) Kesimpulan: Terdapat pengaruh dalam kenaikan kadar Hb pada kelompok yang diberikan tablet Fe maupun Jus buah naga dengan peningkatan kadar Hb dengan p value <0,05.

Kata Kunci: Kehamilan, Hemoglobin, Jus Naga, Kadar Hb, Tablet Fe

ANALYSIS OF HEMOGLOBIN LEVEL IMPROVEMENT IN THIRD-TRIMESTER PREGNANT WOMEN FOLLOWING THE ADMINISTRATION OF RED DRAGON FRUIT JUICE (*HYLOCEREUS POLYRHIZUS*) AND IRON (FE) TABLETS

ABSTRACT

Background: Anemia during pregnancy is closely associated with maternal and infant mortality and morbidity, including the risks of miscarriage, stillbirth, prematurity, and low birth weight. Data from the 2018 Basic Health Research (Riskesdas) showed that the prevalence of anemia among pregnant women in Indonesia was 48.9%, although the 2023 Indonesian Health Survey (SKI) reported a decline to 27.7%. Pregnant women in the third trimester are classified as anemic when their hemoglobin (Hb) concentration is below 11 g/dL. Anemia during pregnancy may lead to various complications that increase both maternal and perinatal morbidity and mortality. This study aimed to analyze the increase in hemoglobin levels among third-trimester pregnant women following the administration of dragon fruit juice and iron (Fe) tablets. Methods: This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental design with a non-randomized pretest-posttest control group design. The participants were divided into two groups, each consisting of 15 pregnant women. Group A received dragon fruit juice, while Group B received Fe tablets. Hemoglobin levels were measured before and after the intervention in both groups. Results: Prior to the intervention, all respondents in the Fe tablet group had moderate anemia, totaling 15 participants (100%). After consuming Fe tablets for 15 days, the majority of respondents showed improvement, with 14 participants (93.3%) experiencing a reduction in anemia severity from moderate to mild. Statistical analysis demonstrated a significant increase in hemoglobin levels in both the dragon fruit juice group and the Fe tablet group, with a p-value < 0.05. Conclusion: Both dragon fruit juice and Fe tablet supplementation significantly increased hemoglobin levels among third-trimester pregnant women. These findings suggest that dragon fruit juice may serve as an alternative nutritional intervention alongside iron supplementation in improving hemoglobin levels during pregnancy.

Keywords: *Pregnancy, Hemoglobin, Dragon Fruit Juice, Hemoglobin Level, Iron Tablets*

Submit : 19/05/2026

Accepted: 24/06/2026

Review : 12/06/2026

Publish : 29/06/2026

PENDAHULUAN

Mortalitas dan morbiditas pada ibu hamil merupakan masalah besar yang terjadi di negara berkembang. Di negara miskin, sekitar 25-50% kematian wanita usia subur disebabkan hal berkaitan dengan kehamilan. Anemia pada ibu hamil adalah suatu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin dibawah nilai batas normal (11 gr/dL), akibatnya dapat mengganggu kapasitas darah untuk mengangkut oksigen kesekitar tubuh.

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah kesehatan yang masih tinggi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Kondisi ini ditandai dengan menurunnya kadar hemoglobin (Hb), hematokrit, serta jumlah sel darah merah di bawah nilai normal sehingga mengganggu transportasi oksigen dalam tubuh ibu hamil (Wijayanti, N., Purnama Eka Sari, 2025).

Menurut WHO, prevalensi anemia pada ibu hamil masih cukup tinggi di kawasan Asia Tenggara, mencapai 46,6% pada tahun 2019. Di Indonesia sendiri, hasil Riskesdas 2018 menunjukkan prevalensi anemia ibu hamil sebesar 48,9%, meskipun berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 terjadi penurunan menjadi 27,7% (Media Fitri, M. & Andriani, 2025).

Anemia merupakan indikator gizi buruk dan kesehatan yang buruk. Anemia

pada Ibu hamil sangat terkait dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi, termasuk resiko keguguran, lahir mati, prematuritas, dan berat bayi lahir rendah (Nur Asiyah et. al 2022). Apabila konsentrasi hemoglobin (HB) dalam kehamilan trimester 3 mencapai di bawah 11 mg/dl maka ibu hamil tersebut dikatakan menderita anemia. Anemia dalam kehamilan dapat menyebabkan komplikasi-komplikasi yang berdampak pada peningkatan morbiditas dan mortalitas maternal maupun perinatal.

Selain itu dampak ibu hamil yang menderita anemia dapat menyebabkan abortus, persalinan premature, perdarahan antepartum, rentan terserang infeksi, gangguan his baik primeer maupun sekunder, retensio plasenta, luka persalinan, dan sukar sembuh, sepsis puerperalis dan gangguan involusi uteri. Sedangkan dampak anemia dalam kehamilan pada janin dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan janin dalam Rahim, berat badan lahir rendah (BBLR), asfiksia neonatal, kelainan kongenital, anemia pada janin hingga kematian janin pada rahim, (Nur Asiyah et. al 2022). Upaya yang dapat mencegah komplikasi pada masa kehamilan maupun persalinan dilakukan dengan pemeriksaan darah yang dilakukan minimal dua kali selama kehamilan, yaitu pada trimester 1 dan

trimester III. Upaya pemerintah dalam meningkatkan anemia salah satunya adalah suplementasi zat besi harian untuk wanita hamil direkomendasikan di banyak negara. (Mbhenyane, et.al. 2017) Departemen Kesehatan masih terus melaksanakan program penanggulangan anemia defisiensi zat besi dengan membagikan tablet zatbesi (Fe) kepada ibu selama masa kehamilannya yang di distribusikan secara gratis melalui puskesmas dan posyandu. Pembagian tablet zat besi(Fe) yang diharapkan dapat membantu ibu untuk menyediakan cadangan zat besi yang dibutuhkan untuk ibu dan janin. (Wachidin, 2021 & Andriani, et.al. 2023)

Seiring dengan berkembangnya pendekatan non- farmakologis, pemanfaatan bahan alami seperti buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) mulai banyak diteliti. Buah ini kaya akan zat besi (Fe) dan vitamin C yang dapat meningkatkan penyerapan zat besi di usus serta berperan dalam pembentukan hemoglobin (Okinarum, 2019) ; (Fitriasnani, 2020). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa konsumsi jus buah naga mampu meningkatkan kadar Hb ibu hamil dengan anemia ringan hingga sedang (Wijayanti, N., Purnama Eka Sari, 2025; Media Fitri, M. & Andriani, 2025).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Melinda, dkk membuktikan bahwa ada peningkatan kadar

hemoglobin yang bermakna antara sebelum dan sesudah diberikan tablet penambah darah dan tambahan buah naga dimana nilai $p = 0,000$ dan ada pengaruh kadar Hb sesudah intervensi dari hasil uji 1.1 kali dengan tingkat kepercayaan 95% (Mardiana, et.al. 2023).

Pada penelitian Sholeha dkk, (2020) pemberian buah naga mempengaruhi kadar hemoglobin pada ibu hamil, dengan mengkonsumsi buahan naga atau jus buah naga dapat menaikkan kadar hemoglobin pada ibu hamil sebesar 1,82 gr% dengan mengkonsumsi buah naga sebanyak 250 gr per hari selama 14 hari. Buah naga mengandung zat besi yang bermanfaat untuk menambah sel darah, vitamin B1 yang berguna untuk mencegah demam pada tubuh, dan vitamin B2 yang bermanfaat untuk meningkatkan selera makan, Dari beberapa jenis buah naga, buah naga merah keunguan (*Hylocereus Polyrhizus*) adalah buah yang paling banyak di konsumsi di masyarakat. Menurut hasil penelitian sebelumnya, mengonsumsi buah naga bisa membantu menambah jumlah zat besi dalam darah.

Rumusan Masalah. Bagaimana Efektivitas dari pemberian Jus Buah Naga dan tablet FE terhadap Kenaikan Haemoglobin pada Ibu Hamil trimester 3.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperimental Design* dan pendekatan *non-randomized pretest posttest control group design*. Pada penelitian ini akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan A diberikan jus buah naga dan kelompok perlakuan B diberikan tablet Fe dimana masing-masing kelompok akan dilakukan pemeriksaan kadar Hb sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Subyek penelitian adalah ibu hamil trimester III. Sedangkan objek penelitian adalah pemberian buah naga pada ibu hamil trimester III yang mengalami anemia.

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III yang ada di PMB Bd. Nurhasanah dan PMB Upik Kota Pontianak. Pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling. Kriteria Inklusi adalah Ibu trimester III, dalam keadaan sehat atau normal baik ibu maupun bayinya, dan ibu yang sudah mengkonsumsi tablet Fe (untuk kelompok B) serta bersedia menjadi responden. Sedangkan untuk kriteria eksklusi adalah ibu dengan penyakit penyerta kehamilan, status gizi ibu kurang. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan atas pertimbangan ketersediaan responden dan fasilitas pelayanan yang diberikan.

Proses pembuatan jus buah naga merah yaitu menggunakan 250gr buah Naga kemudian dijadikan jus buah dan diberikan kepada responden selama 14 hari,

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan 2x pengukuran Hb pada masing-masing kelompok yaitu awal penelitian dan akhir penelitian. Kemudian pada kelompok A setelah dilakukan pengukuran Hb yang pertama, responden akan diberikan jus buah naga sampai hari ke 14 dengan porsi 250gr di tiap harinya. Sedangkan pada kelompok B setelah dilakukan pengukuran pertama akan diberikan tablet Fe untuk dikonsumsi setiap hari hingga hari ke 14. Penelitian ini menggunakan Buku KIA, kuesioner data demografi responden (berisi usia ibu, pekerjaan, Pendidikan terakhir dan Riwayat konsumsi tablet Fe) dan Alat Pemeriksaan Hb Digital dan Stik Hb.

Hipotesis pada penelitian ini adalah efektivitas jus buah naga merah dan tablet tambah darah (Fe) dapat meningkatkan kadar Hb dan mencegah kejadian anemia pada ibu hamil. Analisis data menggunakan uji T-test tidak berpasangan yaitu menguji bagaimana efektivitas jus buah naga merah dan tablet tambah darah (Fe) dapat meningkatkan kadar Hb. Pengujian pada penelitian ini menggunakan system *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di BPM Nurhasanah dan BPM Upik pada bulan Januari hingga Juni 2025 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang ibu hamil trimester III. Data diperoleh melalui kuesioner pengetahuan dan sikap, serta pemeriksaan kadar Hb berdasarkan catatan buku KIA.

Karakteristik Responden

Tabel 1. Tabel Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Persentase
Usia	< 20 tahun	3 (10%)
	20–35 tahun	23 (76,7%)
	> 35 tahun	4 (20%)
Paritas	Primigravida	13 (43,3%)
	Multigravida	17 (56,7%)

Berdasarkan tabel 1 kolom usia terlihat bahwa Sebagian besar responden memiliki usia di rentang 20-35 tahun sebanyak 23 orang (76,7%), sedangkan untuk paritas Sebagian ibu merupakan multigravida sebanyak 17 orang (56,7%).

Kadar hemoglobin ibu sebelum mengkonsumsi tablet Fe ditemukan bahwa semua responden memiliki kategori kadar Hb sedang berjumlah 15 orang (100%).

Tabel 5 Hubungan Pemberian Tablet Fe Dan Pemberian Jus Buah Naga Terhadap Peningkatan Kadar HB

	Penurunan (%)	Tetap (%)	Kenaikan (%)	Total	P -Value
Tablet Fe	0 (0%)	1 (6,7%)	14 (93,3%)	15 (100%)	0,000
Jus Buah Naga	0 (0%)	6(40%)	9 (60%)	15 (100%)	0.003
Total		7(23,3%)	23(76,6%)	30 (100%)	

Tabel 2. Tabel Kadar Hemoglobin Sesudah Pemberian Tablet Fe

No	Kategori	Persentase
1	Ringan	14 (93,3%)
2	Sedang	1 (6,7%)

Berdasarkan tabel 2 kolom terlihat Sebagian besar responden memiliki kategori kadar Hb ringan berjumlah 14 orang (93,3%).

Tabel 3. Tabel Kadar Hemoglobin sebelum pemberian Jus Buah Naga

No	Kategori	Persentase
1	Ringan	4 (26,7%)
2	Sedang	11 (73,3%)

Berdasarkan tabel 3 terlihat sebagian besar responden memiliki kategori kadar Hb sedang berjumlah 11 orang (73,3%).

Tabel 4. Tabel Kadar Hemoglobin sesudah pemberian Jus Buah Naga

No	Kategori	Persentase
1	Ringan	9 (60%)
2	Sedang	6 (40 %)

Berdasarkan tabel 4 terlihat Sebagian besar responden memiliki kategori kadar Hb ringan berjumlah 9 orang (60%).

Berdasarkan tabel 5 terdapat pengaruh dalam kenaikan kadar Hb pada kelompok yang diberikan tablet Fe maupun Jus buah naga dengan peningkatan kadar hemoglobin (Hb) dengan p value <0,05.

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan terdapat pengaruh dalam kenaikan kadar Hb pada kelompok yang diberikan tablet Fe maupun Jus buah naga dengan peningkatan kadar hemoglobin (Hb) dengan p value <0,05. Peningkatan kadar Hb ini sejalan dengan teori bahwa anemia pada kehamilan trimester III merupakan kondisi yang umum terjadi akibat peningkatan volume plasma dan kebutuhan zat besi yang tinggi, sehingga suplementasi zat besi perlu diimbangi dengan asupan nutrisi kaya vitamin C yang dapat mengoptimalkan penyerapan zat besi (Yuli Nur Asiyah, et al., 2022).

Selain itu, data pada tabel 5 juga menunjukkan bahwa terjadi penurunan kadar hb pada responden yang mendapatkan jus buah naga selama 15 hari yaitu sebesar 60%. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yessi A, 2023 bahwa pemberian jus buah naga merah terbukti efektif meningkatkan kadar Hb karena buah ini mengandung zat besi, vitamin C, dan antioksidan yang berperan dalam membantu pembentukan sel darah merah serta meningkatkan penyerapan zat besi

non-heme dari tablet Fe. Penelitian lain juga menyebutkan bahwa konsumsi jus buah naga selama 14 hari dapat meningkatkan kadar Hb ibu hamil sebesar rata-rata 1,82 g/dl (Yessi Ardiani, D., Andriani, D., & Cahyani, 2023).

Berdasarkan hasil dari kadar hemoglobin ibu sebelum mengkonsumsi tablet Fe terlihat semua responden memiliki kategori kadar Hb sedang berjumlah 15 orang (100%), sedangkan pada tabel 2 menunjukkan bahwa setelah responden mengkonsumsi tablet Fe selama 15 hari Sebagian besar responden sudah mengalami penurunan kadar hb menjadi ringan berjumlah 14 orang (93,3%). dimana hal ini menunjukkan adanya penurunan kadar Hb. Hal ini dikarenakan tablet Fe tetap menjadi standar utama dalam penanggulangan anemia kehamilan. Namun, tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe masih rendah karena efek samping seperti mual, konstipasi, dan rasa logam pada mulut (Wachdin FR., 2021). Oleh karena itu, kombinasi tablet Fe dengan jus buah naga merah dapat menjadi strategi yang lebih efektif, karena vitamin C pada buah naga meningkatkan absorpsi Fe sekaligus menurunkan keluhan gastrointestinal (Priyanti, D., Pangestu, G.K., & Sugesti, 2023).

Penelitian serupa pada remaja putri menunjukkan bahwa kombinasi jus buah

naga dengan tablet Fe lebih efektif meningkatkan Hb dibandingkan pemberian tablet Fe saja (Sadiah, R., Barbara, M.A.D., 2024 ; Priyanti, D., Pangestu, G.K., & Sugesti, 2023). Hasil ini mendukung temuan pada ibu hamil trimester III dalam penelitian ini, bahwa kombinasi intervensi memberikan hasil yang lebih signifikan dibandingkan monoterapi tablet Fe.

Mardiana dkk. (2023) juga membuktikan bahwa ibu hamil dengan anemia yang diberikan jus buah naga merah bersamaan dengan tablet tambah darah mengalami peningkatan kadar Hb yang signifikan, dengan mayoritas responden tidak lagi mengalami anemia setelah intervensi (Mardiana, 2023). Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang sedang dibahas, dimana kombinasi jus buah naga dan tablet Fe memberikan efek lebih besar pada peningkatan Hb dibandingkan hanya tablet Fe saja.

Secara klinis, peningkatan kadar Hb pada ibu hamil trimester III sangat penting untuk menurunkan risiko komplikasi obstetri seperti perdarahan post partum, persalinan prematur, berat badan lahir rendah (BBLR), hingga kematian ibu dan bayi (Aryanto, E., 2021). Dengan demikian, pemberian jus buah naga merah sebagai terapi komplementer dapat direkomendasikan sebagai strategi tambahan dalam program pencegahan dan

penanggulangan anemia pada ibu hamil.

Penelitian Wijayanti et al. (2025) menunjukkan bahwa kelompok intervensi yang diberikan kombinasi jus buah naga dan tablet Fe mengalami peningkatan kadar Hb sebesar 1,43 g/dL, lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya mengonsumsi tablet Fe dengan kenaikan rata-rata 0,7 g/dL. Hal ini memperkuat dugaan bahwa kandungan vitamin C dan zat besi dalam buah naga mampu memperbaiki status Hb secara signifikan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Media Fitri & Andriani (2025) di Kabupaten Agam yang menggunakan desain pre-eksperimental. Dari 15 responden, terjadi peningkatan rata-rata kadar Hb sebesar 0,65 g/dL setelah intervensi jus buah naga selama 14 hari. Sebagian besar responden yang awalnya mengalami anemia ringan berubah menjadi memiliki kadar Hb normal. Mekanisme peningkatan kadar Hb ini dijelaskan melalui peran vitamin C yang mempercepat absorpsi zat besi non-heme di usus, sehingga mendukung pembentukan hemoglobin secara lebih optimal.

Selain itu, penelitian Faradiba, R., Jeepi, N., & Philip, (2023) juga melaporkan efek serupa, di mana konsumsi jus buah naga mampu meningkatkan kadar Hemoglobin / Hb

secara signifikan dalam waktu 7–14 hari intervensi. Hal ini menunjukkan bahwa jus buah naga dapat dijadikan terapi komplementer yang mudah diterima oleh ibu hamil, karena selain memiliki kandungan gizi yang bermanfaat, rasanya juga enak, mudah dicerna, dan harganya terjangkau (Fitriasnani, 2020).

Secara fisiologis, kehamilan menyebabkan peningkatan volume plasma sekitar 40–50% untuk memenuhi kebutuhan sirkulasi ibu dan janin. Sementara itu, peningkatan massa eritrosit hanya sekitar 15–20%, sehingga terjadi hemodilusi yang dapat menurunkan kadar hemoglobin (*physiological anemia of pregnancy*) (Martini, S., Handayani, R. & Yuliana, 2023). Bila asupan zat besi tidak mencukupi, kondisi ini dapat berkembang menjadi anemia defisiensi besi, yang merupakan bentuk paling sering pada ibu hamil.

Zat besi berperan penting dalam sintesis hemoglobin, sementara vitamin C berfungsi meningkatkan absorpsi zat besi non-heme di usus halus dengan cara mereduksi ion Fe^{3+} menjadi Fe^{2+} yang lebih mudah diserap. Kekurangan zat besi akan menghambat proses eritropoiesis di sumsum tulang sehingga menurunkan jumlah sel darah merah dan kadar Hb. Akibatnya, distribusi oksigen ke jaringan tubuh ibu dan janin terganggu, yang dapat menyebabkan

komplikasi seperti hipoksia janin, persalinan prematur, serta berat badan lahir rendah. (Fitriasnani, 2020)

Pemberian tablet Fe bertujuan untuk memenuhi kebutuhan zat besi tambahan selama kehamilan. Namun, kepatuhan konsumsi sering rendah karena efek samping gastrointestinal. Di sisi lain, jus buah naga merah dapat menjadi solusi komplementer karena mengandung zat besi, vitamin C, serta antioksidan (betasianin, flavonoid) yang berperan dalam menekan stres oksidatif. Hal ini membantu mempertahankan integritas membran eritrosit dan mendukung pembentukan hemoglobin secara lebih optimal (Dewisari, N., Ciptriasrini, U., & Astarie, 2023).

PENUTUP

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam kenaikan kadar Hb pada kelompok yang diberikan tablet Fe maupun Jus buah naga dengan peningkatan kadar (Hb) dengan p value $<0,05$ dan adanya peningkatan baik pengetahuan maupun sikap dari responden setelah mendapatkan penyuluhan tentang anemia dan kadar hb.

Penelitian selanjutnya adalah mengkombinasikan variabel-variabel lainnya yang dapat dinilai dan berhubungan dengan peningkatan kadar (Hb) agar angka kejadian anemia pada ibu hamil dapat menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A. and Manapa, E.S. (2023) "Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe) terhadap Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III selama Tiga Bulan di Puskesmas Poasia dan Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari," *Health Information : Jurnal Penelitian*, 15(2), pp. 1–16.
- Aryanto, E., dkk. (2021) "Penyebab Anemia pada Ibu Hamil Trimester III. Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo, 1(2), 686-688. Nur Asiyah Y, Windayanti H, Arsfandi A, Permata Sari I, Aisyah S. Penyebab Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III," *Univ Ngudi Waluyo.*, 1((2)), pp. 22–34.
- Dewisari, N., Ciptriasrini, U., & Astarie, A.D. (2023) "Pengaruh Pemberian Jus Tomat Dan Jus Buah Naga Kepada Ibu Hamil Anemia Ringan Di Wilayah Kerja Puskesmas Toboali Tahun 2022.," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah.*, Vol.2, No.
- Faradiba, R., Jeepi, N., & Philip, R.I. (2023) "Pengaruh Pemberian Buah Naga Merah Pada Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Hemoglobin Di Wilayah Kerja UPT. Puskesmas Sambau Kota Batam 2023.," *Jurnal Ventilator: Jurnal riset ilmu kesehatan dan Keperawatan*, Vol.1(No.4 Desember 2023.).
- Fitriasnani, W. (2020) "Peran vitamin C dalam absorpsi zat besi.," *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 16((1)), pp. 25–31.
- Mardiana, M. & N.H. (2023) "Efektivitas Konsumsi Buah Naga dan Fe terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil dengan Anemia.," *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3((3)), pp. 53–63.
- Mardiana Mardiana, Meldawati Meldawati and Nurul Hidayah (2023) "Efektivitas Konsumsi Buah Naga dan Fe terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil dengan Anemia," *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(3), pp. 53–63. Available at: <https://doi.org/10.55606/jrik.v3i3.2583>.
- Martini, S., Handayani, R. & Yuliana, T. (2023) "Definisi dan klasifikasi anemia pada kehamilan.," *Jurnal Obstetri Indonesia*, 47((3)), pp. 120–127.
- Mbhenyane, X. and Cherane, M. (2017) "Compliance with the consumption of iron and folate supplements by pregnant women in Mafikeng local municipality, North West Province, South Africa," *African Health Sciences*, 17(3), pp. 657–670. Available at: <https://doi.org/10.4314/ahs.v17i3.8>.
- Media Fitri, M. & Andriani, D. (2025) "Pengaruh jus buah naga terhadap Hb pada ibu hamil di Kabupaten Agam.," *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 14((1)), pp. 113–117.
- Nur Asiyah, Y. et al. (2022) "Penyebab Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III," *Universitas Ngudi Waluyo*, 1(2), pp. 2022–2034.
- Okinarum, A. (2019) "Kandungan gizi buah naga merah.," *Indonesian Journal of Nutrition*, 8((1)), pp. 44–50.
- Priyanti, D., Pangestu, G.K., & Sugesti, R. (2023) "Efektivitas Pemberian Tablet Fe dan Jus Buah Naga terhadap Peningkatan Kadar Hb Remaja Putri yang Mengalami Anemia.," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2((11)), pp. 4785-4787.
- Sadiah, R., Barbara, M.A.D., & S. (2024) "Efektivitas Pemberian Tablet Fe dan Jus Buah Naga terhadap Peningkatan Kadar Hb Remaja Putri.," *Jurnal Kesehatan*

- Masyarakat Seroja Husada*, 1((6)), pp. 601–606.
- Wachdin, F.R. (2021) “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Bpm Atika Madiun,” *Indonesian Journal for Health Sciences*, 5(2), pp. 136–140. Available at: <https://doi.org/10.24269/ijhs.v5i2.3840>.
- Wachdin FR. (2021) “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Bpm Atika Madiun.,” *Indones J Heal Sci*, 5((2)), pp. 136–40.
- Wijayanti, N., Purnama Eka Sari, W.I.& K. (2025) “Buah naga efektif meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil anemia.,” *Journal of Midwifery*, 13((1)), pp. 37–45.
- Yessi Ardiani, D., Andriani, D., & Cahyani, M.O. (2023) “Pemberian Jus Buah Naga untuk Meningkatkan Kadar Hb pada Ibu Hamil.,” *Altafani: Jurnal Abdimas*, 1((1)), pp. 6–11.
- Yuli Nur Asiyah, H., Arsfandi, A., Hartini, I.P.S., & S.A. (2022) “Penyebab Anemia pada Ibu Hamil Trimester III.,” *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo*, 1((2)), pp. 686-688.